

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi adaptasi hunian produktif tipe campuran di Kampung Rotan Galmantro dan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya strategi adaptasi tersebut. Kampung rotan Galmantro berada di desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon merupakan pusat industri rotan sejak tahun 1930. Pada tahun 2005 usaha rotan sempat turun namun saat ini kembali menjadi tren. Pengrajin tidak bekerja di pabrik melainkan di rumah sendiri yang sudah berlangsung secara turun-temurun. Rumah yang berfungsi sebagai tempat tinggal harus berdampingan dengan kegiatan produksi. Fenomena ini menyebabkan penghuni dan pengguna rumah produksi melakukan adaptasi sebagai bentuk penyesuaian dari pemenuhan aktivitas rumah tangga dan aktivitas produksi kerajinan terutama pada rumah produksi tipe campuran yang berarti fungsi rumah dan tempat tinggal menjadi satu dengan tempat kerja. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan rasionalistik. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara sedangkan pengumpulan data sekunder melalui literatur dan tinjauan media. Hasil dari penelitian ini adalah strategi adaptasi yang dilakukan oleh pemilik hunian dominan dilakukan pada teras, halaman depan, ruang tamu dan ruang keluarga. Adaptasi yang dilakukan yaitu *adjustable* (perubahan furnitur), *versatile* (perubahan tatanan ruang), *refitable* (perubahan performa bangunan), *convertible* (perubahan fungsi ruang) dan *scalable* (perubahan ukuran). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya adaptasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kebutuhan ruang di dalam hunian, keinginan pemilik hunian, aktualisasi diri dan aspek ekonomi. Sedangkan faktor eksternal seperti aspek lingkungan, budaya perkembangan industri rotan yang terus mengalami kenaikan, penambahan order/pesanan produksi kerajinan.

Kata kunci: Adaptasi, Hunian Produktif, Kampung Rotan Galmantro Cirebon